



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3953-3960

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Kelas 4

Khansa Shafa Nabila^{1✉}, Sielvyana², Tin Rustini³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Email: khansashafa@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju membantu aktivitas manusia dan khususnya pada pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran guru dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya pada materi Jenis-Jenis Pekerjaan IPS SD kelas 4. Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bersumber dari beberapa jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu mengenai Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Kelas 4. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat berbagai contoh media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS. Selain itu, dengan media pembelajaran memberikan manfaat dan memudahkan guru maupun siswa pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPS SD, Media Pembelajaran, Teknologi*

Abstract

Currently, increasingly advanced technological developments help human activities and especially learning in schools. In learning, teachers can utilize digital technology to support active and fun learning. This research aims to obtain information regarding the use of technology-based learning media, especially in the Types of Elementary School Social Studies Work class 4 material. This research uses a literature study method sourced from several journals that are relevant to the topic discussed, namely regarding the Use of Technology-based Learning Media in Material on Types of Work in Elementary School Class 4. The research results obtained contained various examples of technology-based learning media that can be used in social studies learning. Apart from that, learning media provides benefits and makes it easier for teachers and students in the learning process.

Keywords: *Elementary Social Studies Learning, Learning Media, Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana yang tujuannya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik. Pendidikan dapat diperoleh mulai dari kecil hingga tua. Selain itu, pendidikan juga dapat diperoleh dari berbagai tempat seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan bagi setiap individu. Melalui pembelajaran di sekolah siswa memperoleh ilmu dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa, fakta, konsep, dan hal-hal yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Selain itu, Pembelajaran IPS banyak mempelajari tentang hubungan antara individu dengan lingkungan, bagaimana individu berinteraksi, dan bagaimana setiap manusia membutuhkan manusia lainnya (Fajrianti & Meilana 2022). Menurut Yusrizal dan Fatmawati (2020) berpendapat bahwa pembelajaran IPS hendaknya diarahkan sesuai dengan kenyataan yang dialami siswa agar memiliki pemahaman yang baik tentang pembelajaran IPS. Hal ini berdampak signifikan terhadap kinerja siswa sehingga melemahkan pembelajaran IPS.

Pemberian materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran IPS membuat guru berusaha untuk beradaptasi dan menciptakan pembelajaran yang aktif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Pada pembelajaran IPS guru dapat menggunakan berbagai media untuk membantu pembelajaran. Media diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyajikan konsep sehingga tampak lebih nyata. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memegang peranan penting dalam tercapainya pembelajaran di kelas (Olisna dkk. 2022). Penggunaan media sangat membantu guru untuk menunjang motivasi siswa, menjadikan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju membantu aktivitas manusia dan khususnya pada pembelajaran di sekolah. Kaitannya perkembangan teknologi dengan pembelajaran adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Media digital merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, meningkatkan semangat, perhatian dan kesiapan siswa, sehingga dapat memotivasi proses belajar siswa (Suryani, 2015). Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi, baik teknologi digital maupun teknologi informasi dan komunikasi internet, untuk mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk membuat

judul penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada materi jenis-jenis pekerjaan di SD kelas 4.

Kajian Teori

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk digunakan oleh pendidik dalam sebuah proses belajar bertujuan untuk memudahkan pemahaman pesan guru kepada siswa dalam menyampaikan materi ajar (Farista 2018). Menurut Yuanta (2020) mengatakan bahwa media itu adalah yaitu alat komunikasi yang diperuntukan sebagai sumber informasi. Yudianto (2017) menyebutkan bahwa media adalah sebuah alat bantu yang diperlukan guru dalam mengajar. Pendidik harus melek kepada memahami bahwa jika tidak ada lingkungan belajar maka akan berdampak kepada kesulitan bagi para peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Sebagai pembantu dalam menyampaikan materi atau bahan ajar, media ini berperan sebagai alat bantu para pendidik dalam penyampaian informasi atau materi dalam pembelajarannya (U 2017). Karena mata pelajaran tersebut mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Ada beberapa mata pelajaran intensif media yang tidak memerlukan studi media, tetapi ada juga mata pelajaran yang memerlukannya. Apalagi dengan materi Jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS ini. Sebagai sebuah alat Materi pembelajaran yang tingkat kesulitannya tinggi pasti sangat sulit dipahami oleh peserta didik, terkhusus siswa yang bisa dipastikan tidak suka belajar makannya sebelum pembelajaran atau semester pembelajaran baru dimulai sebagai pendidik melakukan Asesmen diagnostik untuk menentukan gaya belajar siswa.

Yuanta, (2020) mengatakan dengan berkembangnya teknologi, muncul berbagai jenis media mulai dari bahan pembelajaran cetak seperti buku paket, bahan pembelajaran audio hingga bahan pembelajaran audio-visual. Dengan adanya perkembangan berbagai macam media ini terlihat semakin banyak materi pendidikan yang berkembang pesat mengikuti perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dahulu pendidik hanya memakai alat konkret atau fisik terlihat nyata seperti *whiteboard* papan tulis, namun seiring berjalannya dan pesatnya teknologi pendidik sudah menggunakan media berbagai macam media yang berbasis teknologi contohnya power point, canva, wordwall dan lainnya pendidik hanya perlu menggunakan dengan inovasi. Adanya media berbasis teknologi saat ini sangat membuat pendidik efisien dalam mengajar. Salah satu cara dapat dilakukan oleh pendidik itu tujuannya untuk meningkatkan kualitas atau hasil belajar siswa dalam pembelajaran bisa digunakannya alat bantu (media) berbasis teknologi berupa media interaktif dalam prosesnya.

Penggunaan lingkungan belajar yang sesuai juga serbaguna termasuk misalnya. Menyelesaikan keterbatasan/kekurangan pengalaman belajar siswa, memahami berbagai pesan-pesan yang rancu atau abstrak, mengkomunikasikan berbagai konsep kunci yang tepat, membuat variasi yang juga pada akhirnya menciptakan nilai praktis, termasuk mengupgrade efektivitas dan efisiensi pembelajaran proses belajar mengajar. Hasilnya, meningkatnya kualitas sebuah pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Djamarah (2006:123), mengatakan tempat alat bantu mengajar sangat penting dalam pembelajaran ini, oleh karena itu pendidik harus memakai atau gunakan media dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Seorang Guru yang baik dalam penggunaan media adalah pendidik yang mengetahui bagaimana memperlakukan sebuah media sebagai alat pembelajaran juga saluran informasi bagi siswa tentang materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD

Afandi, (2011) mengatakan pembelajaran bahasa kedua atau asing yang berkaitan dengan IPS juga dikenal dengan berbagai istilah seperti pembelajarn IPS, Pendidikan social. Menurut Indonesia sendiri juga, dikatakan bahwa IPS baru muncul tepatnya tahun 1975, bahwa suatu konsep yang berkaitan dengan masa lampau, keadaan perekonomian, letak negara dan terintegrasi pada mata pelajaran lainnya terutama untuk peserta didik SD sampai SMA. Kata IPS ini dapat diartikan untuk membedakan judul topik pada tingkat perkuliahan. Dan dalam perkembangan selanjutnya, nama IPS diubah menjadi pelajaran yang menggunakan gabungan dari berbagai pelajaran, sehingga pembelajaran ini lebih mempunyai arti bagi siswa agar tidak terjadi tumpang tindih. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian, generalisasi, gagasan utama dan fakta terintegrasi dengan masalah sosial. Dalam pembelajaran IPS tingkat sekolah dasar, peserta didik dibimbing untuk menjadi warga negara demokratis dan harus memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang cinta perdamaian (Depdiknas, 2006).

Ilmu-ilmu sosial merupakan salah satu bentuk dari beberapa ilmu-ilmu sosial yang bahan kajiannya berdasarkan pada kehidupan manusia dapat berupa ilmu ekonomi, konsep negara, sosiologi, antropologi dan juga sejarah, dapat terkait sehingga mata pelajaran ilmu-ilmu sosial bukan lagi menjadi satu jurusan, melainkan gabungan dari beberapa materi. Menurut Yuanta (2020) menyebutkan bahwa IPS merupakan adopsi atau simplenya penyederhanaan disiplin ilmu sosial dan bermacam fungsi dasar seorang individu secara ilmiah dan pedagogis atau seperti yang dikemukakan oleh para psikolog.

Pengetahuan sosial mencakup beberapa tujuan dasar pendidikan, yaitu: 1) pengetahuan tentang gagasan-gagasan atau konsep dapat berkaitan dengan kehidupan

warga negara dan lingkungannya; 2) mempunyai sebuah kemampuan berupa berpikir secara logis dan kritis, rasa ingin tahu, penelitian, pemecahan masalah, juga keterampilan hidup bermasyarakat; 3) berkomitmen juga sadar akan berbagai nilai sosial & kemanusiaan; 4) mereka juga punya kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama & kompetitif dalam masyarakat majemuk di tingkat nasional, lokal, dan global menurut Sapriya (2009: 194–195). Selain itu, Anda juga bisa belajar IPS. mengandung nilai-nilai pendidikan, karena tujuan mempelajari ilmu-ilmu sosial adalah agar peserta didik mempunyai tanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sekitar, bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan literatur atau studi literatur. Penelitian metode studi literatur merupakan metode meneliti dan mengkaji secara kritis informasi dan temuan dari berbagai sumber yang telah disusun sebelumnya dengan kata lain yang sudah penemuan lakukan. Sumber data penelitian adalah data literasi dari beberapa jurnal terkait media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPS yang diangkat di kelas 4 SD. Data dikumpulkan melalui pencarian digital atau manual di beberapa jurnal. Analisis data dilakukan dengan metode isi sedemikian rupa sehingga dipilih beberapa artikel ilmiah yang termasuk dalam bidang penelitian, beberapa karya tulis ilmiah ini yang dapat diperoleh dari proses seleksi dibandingkan, kemudian hasil perbandingannya itu sebelumnya digabungkan menjadi data-data penting atau dicari topik atau gagasan utama yang menyangkut kepada penelitian yang peneliti lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ibrahim (2005) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan sumber pengajaran bagi siswa atau peserta didik yang bisa membantu pendidik dalam menyampaikan isi materi pembelajaran kepada siswa. Contohnya ketika dimulainya materi pembelajaran IPS pada kelas 4 SD mengenai materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekitar Kita media ini saat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi ini apalagi pada Kurikulum Merdeka guru diharuskan memfokuskan pembelajaran pada Gaya belajar siswa antara lain Gaya belajar Visual, Auditori dan Kinestetik. Adanya media pembelajaran berbasis teknologi ini memudahkan guru untuk mengkombinasikan dengan gaya belajar siswa masing-masing. Ini akan membuat siswa lebih berkolaborasi dan juga sesuaikan gaya lingkungannya. Dengan hadirnya lingkungan belajar di sekolah sangat membantu guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran, penggunaan lingkungan belajar juga harus direncanakan secara

terstruktur agar lingkungan belajar yang digunakan lebih efektif. Media berbasis teknologi ini diharapkan dapat menunjang sebagai sumber belajar yang berkaitan erat pada tujuan pembelajaran dan melengkapi saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran IPS juga mempunyai unsur nilai yang harus diterapkan kepada siswa. Nilai-nilai tersebut adalah nilai ketuhanan, praktis, filosofis, teoretis, dan mendidik. Nilai yang dipilih secara alami cocok dengan nilai yang terdapat dalam properti pelatihan. Jadi, dalam mata pelajaran IPS ini, guru dengan sendirinya harus mampu menerapkan unsur-unsur nilai pendidikan khusus mata pelajaran IPS dalam kegiatan mengajarnya.

Contoh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan:

Beberapa media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat pendidik pergunakan dalam mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan:

A. Media Pembelajaran Audio-Visual

Riyana dalam Wirasmita & Putra (2015:267) mengatakan bahwa media Audio-Visual pendidikan merupakan media yang menayangkan materi berupa audio beserta terdapat visual/gambar yang mengandung isi materi (pesan) berupa pendidikan yang bagus yang meliputi konsep, prinsip, prosedur, teori, penerapan ilmu untuk memahami materi pendidikan, video dapat diperuntukkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Video edukasi juga diartikan sebagai rangkaian gambar yang berisi materi edukasi juga dapat menyampaikan isi/pesan dari pengirim ke penerima.

B. Media Pembelajaran Visual

Media visual adalah penampil sesuatu yang dapat dilihat. Media ini dapat dimanfaatkan pada mata pelajaran IPS berupa foto, bagan, ataupun gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Media visual dapat menampilkan hal-hal nyata dari fenomena yang diajarkan. Dengan menggunakan media visual ini, siswa tidak hanya membayangkan fenomena dalam pembelajaran yang dipelajari, guru bisa lebih mudah menampilkan apa yang dimaksud dan apa yang akan disampaikan (Pujilestari & Susila, 2020).

C. Media Pembelajaran Infografis

Infografis dapat menyajikan informasi berupa teks yang panjang, gambar, dan data berupa angka menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Informasi yang sangat membutuhkan minat baca yang tinggi dapat dijadikan infografis dengan kreativitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat sehingga pembaca lebih menarik untuk membaca dan memahami informasi yang ada dalam infografis (Astutik & Hendriani, 2023).

D. Virtual Reality

Virtual Reality merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS. Virtual Reality merupakan media pembelajaran yang menghadirkan situasi nyata bagi penggunanya. Dengan virtual reality penggunanya dapat merasa seolah-olah melihat secara langsung dan gambar yang digunakan dalam bentuk tiga dimensi sehingga terlihat nyata. Virtual Reality juga diiringi dengan suara atau musik yang menjadi daya tarik. Namun, terdapat tantangan dalam penggunaan media Virtual Reality yaitu biaya karena harganya yang cukup mahal.

E. Augmented Reality

Augmented Reality merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menampilkan objek tiga dimensi dan memberikan interpretasi benda maya dalam waktu yang nyata. Menurut (Mustaqim, 2016) Augmented Reality merupakan sebuah teknologi yang dapat menggabungkan benda maya dua dimensi atau tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan yang nyata lalu menampilkannya secara real time. Penggunaan augmented reality memerlukan alat bantu seperti kamera dan handphone.

F. Podcast

Podcast merupakan rekaman suara yang dapat didengar oleh orang lain melalui media internet. Podcast dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran khususnya pada kegiatan menyimak. Selain itu, penggunaan podcast dapat mengasah daya ingat siswa dengan menceritakan dari apa yang telah didengarkan. Konten podcast itu sangat beragam macamnya mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, olahraga, berita, kebudayaan Indonesia, ekonomi dan lainnya. Dalam pembelajaran, konten-konten tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat memanfaatkan media podcast sebagai hal yang baru bagi siswa.

Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat beberapa manfaat/kegunaan media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Mengemukakan materi pembelajaran berupa objek abstrak menjadi nyata atau konkret.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada siswa.
- 4) Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 5) Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang.
- 6) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa

SIMPULAN

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju dapat membantu aktivitas manusia khususnya pada pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran IPS guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sangat beragam, hal ini tentunya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru dan tersedianya perangkat teknologi yang memadai. Terdapat beberapa contoh media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu media audio-visual, media visual, infografis, virtual reality, augmented reality, dan podcast. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan manfaat bagi siswa maupun guru dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan cara guru untuk menjadikan pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien dan efektif, serta meningkatkan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan, 31*(1), 17-28.
- Isa, S. F. P., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Media Pada Pembelajaran IPS di SD. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN, 8*(1), 24-29.
- Anugrah, A., Istiningasih, S., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar, 2*(3), 208-216.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, 2*(1), 93-97.
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh penggunaan media animaker terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips sekolah dasar. *Jurnal basicedu, 6*(4), 6630-6637.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS kelas IV. *Jurnal Basicedu, 6*(5), 7831-7839.
- Suryani, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis It1.
- Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 4133-4143.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan, 13*(2), 174-183.